

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)**

**STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI  
DI WILAYAH RT.06 DESA PANCA JAYA KECAMATAN MUARA  
KAMAN**

**CASE STUDY OF NURSING CARE IN HYPERTENSION PATIENTS IN  
THE REGION OF RT.06 VILLAGE PANCA JAYA SUB DISTRICT  
MUARA KAMAN**



**Oleh :**

**SASKIA RAMADHANI**

**NIM.1911102416007**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (Manuskrip)**

**Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi di Wilayah RT.06  
Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman**

*Case Study of Nursing Care in Hypertention Patients in The Region of RT.06  
Village Panca Jaya Sub District Muara Kaman*



**Oleh :**

**Saskia Ramadhani**

**NIM.1911102416007**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Naskah Publikasi dengan judul Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi di wilayah Rt. 06 Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman telah di setujui dan di nyatakan memenuhi syarat untuk di unggah atau di upload pada laman repository d-spaceumkt.ac.id.

Samarinda, Agustus 2022

Pembimbing



(Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kep., M.Si.Med)

NDN 1118068902

**Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi di Wilayah RT.06 Desa Panca  
Jaya Kecamatan Muara Kaman**

*Saskia Ramadhani<sup>1</sup>,Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kep., M.Si.Med<sup>2</sup>*

*Jurusan D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jl. Ir. Juanda Kota Samarinda  
[Saskiaramadhani64@gmail.com](mailto:Saskiaramadhani64@gmail.com)*

**INTISARI**

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat global dimana hipertensi berkontribusi terhadap penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, kematian prematur dan cacat. Penyakit jantung dan stroke adalah pembunuh terbesar di dunia. Penyakit ini tetap menjadi penyebab utama kematian global dalam 15 tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah kejadian penyakit hipertensi di Samarinda, Kalimantan Timur ditemukan sebanyak 9.587 kasus. Dengan jumlah kasus Hipertensi di Kota Samarinda berjumlah 1.550 kasus, Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan asuhan keperawatan Hipertensi, Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus untuk menggali masalah pada klien dengan melakukan tehnik relaksasi pijat kepala sehingga masalah yang ada di klien bisa teratasi Maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimanakah untuk penerapan asuhan keperawatan Terapi Pijat Refleksi pada kepala untuk Mengurangi Nyeri Kepala pada pasien hipertensi. Pendekatan yang di gunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

***Case Study of Nursing Care in Hypertention Patients in The Region of RT.06 Village Panca  
Jaya Sub District Muara Kaman***

***Saskia Ramadhani<sup>1</sup>,Ns. Annaas Budi Setyawan, S.Kep., M.Si.Med<sup>2</sup>***

***Jurusan D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jl. Ir. Juanda Kota Samarinda  
[Saskiaramadhani64@gmail.com](mailto:Saskiaramadhani64@gmail.com)***

**ABSTRACT**

*Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat global dimana hipertensi berkontribusi terhadap penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, kematian prematur dan cacat. Penyakit jantung dan stroke adalah pembunuh terbesar di dunia. Penyakit ini tetap menjadi penyebab utama kematian global dalam 15 tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah kejadian penyakit hipertensi di Samarinda, Kalimantan Timur ditemukan sebanyak 9.587 kasus. Dengan jumlah kasus Hipertensi di Kota Samarinda berjumlah 1.550 kasus, Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini maka penulis akan melakukan kajian lebih lanjut dengan melakukan asuhan keperawatan Hipertensi, Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus untuk menggali masalah pada klien dengan melakukan tehnik relaksasi pijat kepala sehingga masalah yang ada di klien bisa teratasi Maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimanakah untuk penerapan asuhan keperawatan Terapi Pijat Refleksi pada kepala untuk Mengurangi Nyeri Kepala pada pasien hipertensi. Pendekatan yang di gunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.*

## 1. PENDAHULUAN

Secara global saat ini masalah kesehatan yang paling banyak didapatkan adalah hipertensi. Hal ini cukup membahayakan dikarenakan bersumbang kepada penyakit lainnya yakni jantung stroke, kegagalan ginjal, adanya kematian pada bayi prematur bahkan adanya kecacatan (WHO, 2013). Dan dipenyakit jantungnya dan distroke adalah pembunuhnya yang terbesar didunia. Penyakitnya ini penyebab yang utama didalam 15 tahun terakhir saat ini (WHO, 2017).

Paparan dari WHO ditahun 2011 yakni terdapat 4 milyar orang didunia dengan sakit dihipertensi, ada 2/3 diantaranya posisinya di negara yang sedang berkembang dan dipenghasilannya yang rendah sampai dengan sedang. Diprevalensi Hipertensinya yang dinegara maju atau yang masih ditahap perkembangan masihlah digolongan yang tinggi, yakni sebesar 35% untuk negara majunya untuk diorang dewasa. dan senilai 46% dibagian yang masih berkembang. Diperkirakan terus adanya peningkatan dengan tajam dan diprediksinya ditahun 2025 yaitu 29% terkena hipertensi ini (Julia. Dkk, 2021).

Berdasarkan data WHO didalam Non Communicable Disease Country of Profiles (2011) didalam Stefhany (2012), kejadiannya sakit sejenis hipertensi secara mendunia ada diusia >25 tahun yakni 40%. Menurut data Sample Registration Systemnya (SRS) diIndonesia tahun 2014, dikomplikasinya ada (5,3%) kejadian inilah pemicu terjadinya kematian sampai dinomor 5 (lima) disemua umur. Selain itu juga ada diumurnya 35-44 tahun (6,3%) dan 45-55 tahun (11,9%) (WHO, 2011).

Dipenjelasan Riskesdas 2013 ada sekitar 25,8%, dengan kasus hipertensi yang hanya 1/3nya yang ada diagnosisnya, disisanya 2/3 itu tidak diketahui dengan pasti. Didata lainnya ada 0,7% orang yang sakit hipertensi dan mau melakukan pengobatan dengan baik dengan minum teratur obat hipertensinya. Hal inilah menggambarkan bahwa penderitanya tidak disadarinya ada memiliki penyakit tekanan darah tinggi dan diobati (Kemenkes RI, 2018).

Penyakit tekanan darah tinggi merupakan hal yang disebabkan dengan beberapa faktor yang bisa disebabkan seperti dengan adanya di genetiknya usianya dan juga di jenis kelaminnya selain itu juga ada di pola makan adanya di asupan natriumnya adanya penyakit dari keluarganya bagaimana dia beraktivitas olahraganya atau fisiknya selain itu juga jika ada stress Atauupun Jika dia menyukai alkohol penyakit seperti ini bisa juga disebabkan dari interaksi gen yang sangat beragam hingga tes genetik saja tidak cukup untuk mengidentifikasi orang yang bisa mengalami Penyakit ini (Anggara, D.H.F., & Prayitno, 2013). Jenis kelamin apapun cenderung akan mengalami Penyakit ini akan tetapi jika dia laki-laki maka resikonya yang dialaminya cenderung lebih tinggi daripada perempuan terutama saat dia berusia 65 tahun (Prasetyaningrum, 2014).

Di faktor lainnya yang dapat menyebabkan penyakit hipertensi adalah di pola makannya karena saat ini modernisasi merupakan penyumbang terbesar di jenis makanan untuk terjadinya penyakit ini (AS, 2010). Seperti dipenelitian Roumali (2014), Jabarkan mengenai hasil dimana pada dikelompok kasusnya lebih banyak dengan pola makannya yang tidak baik gimana kecenderungannya menyukai makanan yang jenis daging sangat berlemak goreng-gorengan dan juga mengandung garam sama dengan 3 kali lebih dalam seminggu sebesar lebih dari 70% (Romauli, 2014).

WHO (2011) Menegaskan bahwa penyebab penyakit tekanan darah di faktor lainnya yaitu di aktivitas fisiknya dimana Dengan kurang melakukan aktivitas salah satu kunci utamanya terjadinya penyakit seperti ini. Aktivitas fisik yang sangat kurang adalah risiko penyebab yang menjadi utama dari kematian yang ada di seluruh dunia. Pada hasil perhitungan ditemukan sekitar 3,2 juta orang yang akan mengalami kematian setiap tahunnya karena hipertensi yang diakibatkan oleh kurangnya beraktivitas fisik (Wijaya, dkk, 2013).

Peningkatan tekanan darah akan tercipta jika beraktivitas yang baik dan juga rutin karena bisa melatih tekanan otot dan juga di tahanan ferifernya. Selain itu kelebihan dari berat badan juga merupakan salah satu pencetusnya (Triyanto, 2014). Definisi diaktivitas fisiknya yaitu Pergerakan di ototnya hal ini sangat membutuhkan energi dan ini sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Prasetyaningrum, 2014). Dipenelitiannya Olga Paruntu ditahun 2015 Memaparkan bahwa tingginya aktivitas fisik seseorang dapat semakin merendahkan di tekanan

darahnya dan bisa terhindar akan penyakit hipertensi yang bisa mematikan ini (Paruntu. dkk, 2021).

Ditahun 2021, Di Kalimantan Timur diperoleh Angka kejadian penyakit hipertensi ini sebanyak 9.587 kasus. Untuk diKota Samarinda berjumlah 1.550 kasusnya. Dipuskesmas yang ada diHarapan Baru yang adalah salah satu dipuskesmas diwilayah Samarinda berada di urutan pertama dipenyakit ini yakni ada 599 kasus (DinKes Kota Samarinda,2021).

Menurut Kemenkes RI ditahun 2014 penyakit hipertensi ini menempati urutan yang ke-3 diIndonesia yang menyumbang angka kematian sebanyak 2 7,1%. Pada tahun 1980 ada 1 miliar bertambahnya di tahun 2008 angka orang yang menderita penyakit hipertensi dari 600 juta di tahun sebelumnya (WHO, 2013). Penanganan Penyakit ini diusahakan mencapai target di tahun 2021 yaitu 2 3,79% untuk di Samarinda. Dinkes SAMKOT pada tahun 2021 mengatakan bahwa kejadian hipertensi di usia 45 sampai 55 tahun merupakan kasus yang paling banyak terjadi yakni 1.149 dilaki-laki dan 2.974 diwanita, Untuk diKota Samarindanya sejumlah 4.123 kasus. Dibandingkan diprevalensi hipertensinya yang nasional yaitu 25,8% dan ditahun 2013 diprovinsi Kaltim melaju di nilai 2,01%, penurunan yang sangat kecil disandingkan didata secara nasional maka bagian yang tidak menular dan tinggi diangka kejadiannya (DKK Samarinda,2 021).

Dipenjabaran tersebut menyebabkan penulis ingin meneliti mengenai “Hubungan Pola Makan dan Aktifitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Pra Lansia Di Wilayah Rt.06 Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman”

## **2. METODE**

Dipenelitian ini merupakan desain secara deskriptif yang menggunakan metode ilmiah dengan studi kasus. Pengertiannya adalah suatu dipenelitian dengan mengungkap permasalahan dari kasus yang telah ditemukan baik itu secara tunggal maupun berkelompok dengan menggunakan pertanyaan yaitu “how” atau “why”(Notoatmodjo, 2009).

Atas dasar permasalahan yang telah temukan kemudian peneliti melakukan rumusan Bagaimanakah menerapkan asuhan keperawatan menggunakan terapi pijat refleksi di kepala untuk berkurangnya nyeri kepada pasien dengan penyakit hipertensi. Untuk melaksanakannya dilakukan pendekatan yang meliputi pengkajian terhadap data yang diperoleh, membuat diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan yang selanjutnya dilaksanakan, selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan.

## **3. HASIL DAN DISKUSI**

Setelah di lakukan tindakan keperawatannya selama 3x24 jam pada diagnosa diResiko Perfusi Serebralnya yang tidak efektif Tn.M pada tanggal 14-03-2022 pukul 10:00 klien menjabarkan kepalanya merasa sangat pusing, ada sakit dibagian belakang tengkuknya. Pada diagnosa ini diintervensi yang dilakukan adalah dimanajemen peningkatan intrakranialnya dengan tindakan yang diberikan yaitu dengan 2.3 memonitorya distatus penapasannya, 2.4 meminimalkannya stimulus dengan menyediakan dilingkungan yang lebih tenang, terjadinya risiko diperfusi serebralnya dengan tidak efektif lagi pada klien hipertensi disebabkan oleh ditekanan darahnya yang tinggi yang mengakibatkann adanya peningkatan dan resistensinya terhadap dipemompaan darah ventrikelnya maka terjadi naiknya beban dikerja jantungnya yang ditakutkan dapat terjadinya kerusakan vaskulernya.

Salah satu caranya yang harus dilakukan untuk mengatasi dirisiko perfusi diserebralnya tidak efektif dengan dimonitor tekanan darahnya kliennya secara rutin serta memantau disirkulasi perifernya, dimana diharapkan kedepannya dapat dengan mudah mengidentifikasi jika terjadinya dipenurunan perfusi serebralnya yang ditandai dengan adanya kesadaran yang mendadak turun yang signifikan.

## **4. KESIMPULAN**

Didasarkan dari dipembahasan dan diuraian dari hasil distudi kasusnya yang telah di lakukan maka peneliti maka diambil simpulan dan disaran dari hasil studinya pada kasus tentang penyakit Hipertensi yang diderita Tn.M sebagai berikut :

- a. Peneliti dapat mengkaji Tn.M dengan didiagnosa medis Hipertensi. Dipenelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 didesa panca jaya Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara dengan keluhannya yakni nyeri dikepala dan ditengkuk pada saat tekanan darahnya menjadi naik.
- b. Mampu ditentukannya dimasalah keperawatannya pada Tn.M dengan penyakit Hipertensinya yang dialami dengan dianalisa datanya yang diperolehnya dari keluhan dan pemeriksaan kliennya.
- c. Dapat diangkatnya didiagnosa keperawatannya Tn.M yaitu Nyeri secara Akut b.d Agen pencedera yang fisiologis, Risiko diperfusi perifernya yang tidak efektif b.d Hipertensi, Resiko dipenurunan curah jantungnya b.d frekuensi jantung, Intoleransinya diaktivitas b.d imobilitas.
- d. Penelitiannya berkemampuan membuat intervensi atau rencananya dkeperawatan dan melakukan implementasinya ditindakan yang di lakukan untuk Tn,M dengan manajemennya pada nyeri, dan dipeningkatan intrakranialnya, diperawatan jantungnya, pada pengaturan energinya, dimana sipeneliti berfokus dikeluhan utamanya klien dengan yakni dengan lakukan ditindakan tambahan untuk kurangi masalahnya dengan diterapkannya teknik relaksasi nafas dengan dalam yang dapat menurunkan diskala nyeri klien dan melakukan teknik seperti Relaksasi dengan Messase dikepala yang pada pelaksanaannya dapat menurunkan ditekanan darahnya klien dalam waktunya rentang 3 hari.
- e. Mampunya peneliti mengevaluasi distudi kasus asuhan keperawatannya pada Tn.M dengan penyakit hipertensinya yang di lakukan selama 3 hari. Evaluasinya ditindakan yang dilakukan peneliti didapatkan Tn.M mampu berkurangnya dirasa nyeri kepalanya dengan melakukan relaksasi dinafas dalam, dalam hal ini Tn.M berhasil menurunkan tekanan darahnya dari dipemeriksaan hari pertamanya 180/90 mmHg yang abnormal menjadi 150/90 mmHg dalam batas normal setelah melakukan relaksasi dengan messase dikepalanya, kesimpulannya yakni bahwa tindakan meessase kepalanya pada orang dengan hipertensi dapat dengan efektif menurunkan ditekanan darahnya secara bertahap.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih secara khusus saya sampaikan kepada :

- a. Prof. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Dr. Siti Mardiah Thahir, selaku Pimpinan Puskesmas Harapan Baru Samarinda.
- c. Dr. Hj Nunung Herlina.,S.Kep.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- d. Ns.Ramdhany Ismahmudi.,S.Kep.,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan.
- e. Ns. Annaas Budi Setyawan,S.Keo.,M.Si.Med, selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
- f. Ns. Andri Praja Satria S.Kep,M.Sc, selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah.
- g. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan Karya tulis Ilmiah ini.
- h. Rekan mahasiswa angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- A.Haris. (2017, Maret). EFEKTIVITAS MASSAGE MULAI DARI BAHU SAMPAI KEPALA TERHADAP TINGKAT NYERI KEPALA PADA PASIEN HIPERTENSI. *Jurnal Analis Medika Bio Sains, Vol 4*.
- AGUS ARIANTO, S. P. (2018). PENGARUH TERAPI PIJAT REFLEKSI TELAPAK KAKI TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI . *Volume 3, nomor 1, 2018* , 584-594.
- Aminuddin. (2020, Juli). PENURUNAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI. *Jurnal Kesehatan Manarang, Volume 6*.
- Bambang, T. (2018). *Ketrampilan Dasar Massage*. Yogyakarta : Nuha.



- Dwi Novitasari<sup>1\*</sup>, I. N. (2018). PENURUNAN NYERI KEPALA PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI. *Media Ilmu Kesehatan Vol. 7, No. 2, Agustus 2018*, 105-107.
- Emdat Suprayitno, C. N. (2019). gambaran status tekanan darah penderita hipertensi di desa karang anyar sumenep . *Journal OF Health Scine* , 20-23.
- Fauzi, A. N. (2018). *Asuhan Keperawatan Dengan Tindakan Pijat Kepala*. Samarinda: <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/862/1/KTI%20Ahmad%20Nur%20Fauzi%20Repository.pdf>.
- Istyawati, P. (2020, Agustus 2). EFEKTIFITAS SLOW STROKE BACK MASSAGE (SSBM) DALAM MENURUNKAN. *Volume 8*.
- meiyana, k. t. (2016 ). *tekanan darah tinggi* . Retrieved from hipertensi : <https://www.academia.edu/24893250/hipertensi>
- Ratnawati, A. A. (2019, Februari). EFEKTIVITAS TERAPI PIJAT REFLEKSI DAN TERAPI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI. *Jambura Health and Sport Journal, Vol 1*.
- SARI, N. P. (2020). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN*. Balikpapan: <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1069/1/KTI%20NOVIA%20PUSPITA%20SARI.pdf>.
- Sugandika, Y. (2019, desember 23). *konsep keperawatan dasar*. Retrieved from HIPERTENSI : <https://id.scribd.com/document/440731171/LAPORAN-PENDAHULUAN-HIPERTENSI>